

## **IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Anindya Ardhaningrum<sup>1</sup>, Anita Puji Astuti<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PAI FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[1anindyaardha130101@gmail.com](mailto:anindyaardha130101@gmail.com), [2anitapujiastutik@umsida.ac.id](mailto:anitapujiastutik@umsida.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Fiqh learning is a type of learning that is not easy to apply. Jurisprudence learning is not only found in formal educational institutions such as schools or madrasas, but jurisprudence learning is also applied in non-formal education such as Islamic boarding schools. In this case, students experience difficulties in learning jurisprudence. However, in providing jurisprudence learning, teachers must be creative and innovative in using appropriate methods. The aim of this research is to describe how teachers emphasize that students are able to think critically and solve a problem they are experiencing. This research is a type of research using a phenomenological approach model with the MI Nurul Huda Ngampelsari research arena as one of the MIs that uses the inquiry method in learning jurisprudence. After the data was collected, the researcher carried out analysis using a qualitative analysis model approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results explain that the inquiry method is able to grow students, proven: (1) they are able to think critically, (2) students are able to think logically, (3) students are able to solve problems with the interaction provided by the teacher with students.*

*Keywords: Inquiry Methods, Fiqh, Innovative*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran yang tidak mudah untuk di terapkan. Pembelajaran fikih bukan hanya terdapat dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah tetapi pembelajaran fikih juga diterapkan dalam pendidikan non formal seperti pondok pesantren. Dalam hal ini peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran fikih. Namun dalam memberikan pembelajaran fikih, guru harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode yang tepat. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru dalam menekankan agar siswa mampu berpikir kritis dan menyelesaikan terhadap suatu permasalahan yang sedang dialaminya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan model pendekatan fenomenologi dengan kanchah penelitian MI Nurul Huda Ngampelsari sebagai salah satu MI yang menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran fikih. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dengan pendekatan analisis kualitatif model. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode inkuiri mampu menumbuhkan siswa, terbukti : (1) mampu berfikir kritis, (2) siswa mampu berpikir nalar, (3) siswa mampu menyelesaikan masalah dengan adanya suatu interaksi yang diberikan oleh guru terhadap siswa.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Fiqih, Inovatif

## **A. Pendahuluan**

Naskah Dalam pembelajaran di kelas, sering dijumpai kesulitan dalam menggunakan metode untuk mengkomunikasikan suatu topik karena sebab, antara lain kemampuan guru dalam menyampaikan materi, respon peserta didik, dan suasana kelas yang kurang kondusif. Salah satu masalah yang kita hadapi dalam pendidikan adalah masalah belajar yang lemah. Dalam pembelajaran, peserta didik jarang sekali didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Wayan Wartini, 2021). Pembelajaran di kelas ditujukan untuk kemampuan peserta didik dalam mengingat informasi (Nurjanah & Fahmi, n.d.). Pikiran peserta didik ditekan untuk menyimpan beragam informasi tanpa perlu memahami informasi yang diingatnya dan mengaitkannya dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Khaerunnisa Frima et al., 2020). Karena itu siswa lulus dengan teori yang brilian tetapi implementasinya buruk. Hal ini juga berlaku untuk seluruh mata pelajaran termasuk pembelajaran fikih. Mata pelajaran fikih tidak berhasil memupuk kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan sistematis karena strategi

pembelajaran yang kurang tepat diterapkan dalam setiap sesi kelas. Guru fikih tidak mampu membentuk sikap yang sesuai dengan norma agama karena fokus pembelajaran hanya pada pemahaman dan ingatan materi pelajaran (Rofiah, 2023). Fiqih adalah upaya sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik hidup sesuai dengan ajaran islam. Dalam proses pembelajaran teks teks Islam sering dijumpai guru hanya membimbing siswa untuk menguasai dan menghafalkan teks teks tersebut, tanpa menekankan pada proses berpikir kritis dan sistematis, sehingga peserta didik tidak dapat mewujudkan potensi dirinya. Karena itu peserta didik hanya pintar secara teoritis, tetapi perilakunya tidak sesuai dengan norma agama (Afif, n.d.). Untuk menjawab permasalahan tersebut, guru fikih di MI Nurul Huda Ngampelsari harus mampu membimbing peserta didik dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang ada secara bebas dan percaya diri (Saputri et al., 2022). Peserta didik MI Nurul Huda Ngampelsari diharapkan

dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga dapat menemukan dan memahami materi yang diterimanya. Dalam hal ini, metode inkuiri merupakan metode yang sangat cocok diterapkan untuk pembelajaran fikih (Nurjanah & Fahmi, n.d.).

Agar dapat berjalan efektif dan mencapai sasaran yang diinginkan, manajemen pendidikan perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dan secara profesional (Suwardani et al., 2021). Berbagai elemen pendidikan, termasuk guru, kurikulum, fasilitas, lingkungan belajar, dan lainnya, harus beroperasi secara optimal dan saling mendukung tanpa kekurangan (Heriyudanta & Ponorogo, n.d.). Guru haruslah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi, kurikulum yang digunakan juga perlu sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman, fasilitas yang dimiliki harus lengkap dan memadai, serta lingkungan pendidikan harus mendukung dan kondusif. (Maryati, 2018). dasarnya tidak hanya melibatkan proses penghafalan dan pengingatan, bukan hanya penekanan atau penguasaan informasi yang diajarkan, melainkan lebih fokus pada internalisasi konsep yang diajarkan.

Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu meresapi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, mata pelajaran fikih menjadi bagian wajib dari kurikulum peserta didik sejak tingkat sekolah dasar (Febrian & Huda, 2022). Fiqih sendiri adalah bagian dari pembelajaran pendidikan Agama Islam yang mencakup hukum, aturan, dan tata cara ibadah berdasarkan syariat (Fahmi & Wiguna, n.d.).

Peran utama yang dapat diemban oleh guru adalah menciptakan pengalaman belajar mengajar yang menyenangkan, yakni dengan menggunakan metode mengajar yang menarik. Maka, penggunaan metode Pembelajaran Inkuiri dianggap sebagai pedoman bagi pendidik untuk menerapkan pembelajaran fikih. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana metode Pembelajaran Inkuiri diimplementasikan dalam konteks pembelajaran fikih (Putri et al., 2019).

Terdapat beberapa langkah yang perlu dipahami oleh pendidik untuk menerapkan metode Pembelajaran Inkuiri, diantaranya: 1) Planning, Tahapan perencanaan

untuk pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri; 2) Retrieving, Proses pencarian informasi yang diperlukan sebagai pendukung kegiatan inkuiri; 3) Creating, Langkah menciptakan atau menghasilkan setiap informasi berdasarkan pengetahuan yang telah ditemukan; 4) Sharing, Kegiatan berbagi informasi yang telah diperoleh dengan menyampaikannya kepada audiens atau peserta didik; 5) Evaluating, Proses mengevaluasi keseluruhan rangkaian proses inkuiri yang telah dilaksanakan, dengan tujuan menilai efektivitas dan pencapaian pembelajaran (Wajdi et al., 2022).

Penelitian ini berupaya memahami implementasi Metode Inquiry dalam pembelajaran Fiqih di MI Nurul Huda, Ngampel Sari, Candi Sidoarjo (Fatakh, 2023). Penelitian ini penting karena pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang terkait dengan hukum Islam yang sesunya sudah di nas dalam Al Quran dan Assunnah, sehingga semuanya bersifat dokmatis dan doktrinal. Melalui Metode Inquiry, memberikan cara baru bagaimana fiqih itu diajarkan secara aktif, sehingga peserta didik bisa menemukan kebenaran. Pemahamannya juga

lebih utuh, sehingga bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan penuh keikhlasan (Putri et al., 2019).

## **B. Metode Penelitian**

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (Isa Anshori, 2018). Peneliti berupaya memahami fenomena pembelajaran fiqih di MI Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo. Subjek penelitiannya ditentukan secara purposife yakni para siswa kelas 6. Sumber datanya primer dan sekunder yakni kepala sekolah, guru fiqih, dan beberapa siswa. Untuk mengumpulkan data teknik yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Inkuiri menurut kamus besar Indonesia berarti cara menyampaikan pembelajaran dengan memberi kesempatan pada siswa untuk

menemukan solusi dan informasi dari permasalahan secara mandiri.

Adapun pendapat yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran inquiri siswa didukung untuk terlibat aktif dan belajar langsung sehingga mereka dapat memiliki pengalaman serta menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Rachel, 2012). Selain itu secara tidak langsung peserta didik dilatih menggunakan nalarnya dengan hati-hati sehingga mereka terbiasa memecahkan masalah dan mengetahui masalah yang mungkin timbul.

Hasil observasi pembelajaran di kelas MI Nurul Huda, peserta didik cenderung belum dapat merespon dengan baik saat pembelajaran. Hal tersebut disebabkan penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang tidak sesuai sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil interview/wawancara ke guru Fiqih, peneliti menemukan bahwa setiap guru melakukan pembelajaran dengan pendekatan inquiri cenderung

lebih kondusif karena lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Guru menceritakan saat pelaksanaan metode pembelajaran ia memberikan stimulasi pada peserta didik dengan berbagai macam pertanyaan diagnostik terkait manfaat sedekah, berbagi bingkisan dan hibah. Kedua, peserta didik diminta untuk membuat kelompok belajar beranggotakan 3-5 orang untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Ketiga, guru mulai memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Keempat, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab dan membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap pendidik perlu dan harus mampu merencanakan pembelajaran lalu mengimplemetasikan dengan metode atau model yang sesuai agar peserta didik tidak merasa bahwa belajar itu membosankan. Guru bertugas sebagai penyampai informasi, selain itu guru perlu menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, berorientasi

dan terstruktur demi mencapai tujuan pembelajaran (Afandi et al., 2013).

Peneliti tidak hanya mewawancarai guru namun juga beberapa peserta didik, mereka menyatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung mereka tidak mudah bosan. Sebaliknya mereka merasa bosan jika pembelajaran dilakukan dengan variasi lain. Penggunaan model atau metode pembelajaran inquiri dapat membuat siswa mampu memahami materi, aktif dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik (Prasetyo & Rosy, 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan metode Inkuiri merupakan pendekatan yang berfokus pada pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan analitis, mampu mengidentifikasi masalah yang muncul serta mampu menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode inkuiri menjadikan peserta didik lebih kreatif, aktif, inovatif, mandiri, percaya diri dan kritis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif, Y. U. (n.d.). *Implementasi Metode Inquiry dan Hypnosis Perspektif Pendidikan Islam Klasik (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Immersion Ponorogo)*.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). UNISSULA PRESS. <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Rachel. (2012). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Alauddin University Press.
- Fahmi, M., & Wiguna, S. (n.d.). *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAS Ar-Rahman Bubun*.
- Fatakh, M. Z. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning* (Vol. 6, Issue 5). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Febrian, R., & Huda, D. M. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk

- Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Gunung Djati Conference Series*, 10.
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3), 404–418. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>
- Heriyudanta, M., & Ponorogo, I. (n.d.). *Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI*. <http://www.t125.co.cc/2010/karakteristik-peserta-didik-strategi-htm>,
- Ibrahim, H. (2018). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 PINRANG. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 73–74. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.735>
- Khaerunnisa Frima, F., Gun Gumilar, G., & Titin Supriyanti, F. (2020). PENGARUH METODE DISCOVERY-INQUIRY TERHADAP PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
- JAKARTA UTARA. In *Jurnal Pendidikan ||* (Vol. 01, Issue 02).
- Nurjanah, E., & Fahmi, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DISDN RAMBAY KULON*.
- Putri, Y. A., Usman, A., & Cahyati, M. T. (2019). Meta-Analisis Pengaruh penggunaan Model Inquiry Based Learning terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika. In *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* (Vol. 5, Issue 1).
- Rofiah, S. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *JCARE: Journal Of Children's Assistance Research and Education*, 3(2), 46–54.
- Saputri, S. W., Verawati, N. N. S. P., & Gunada, I. W. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1684–1691. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.802>
- Suwardani, S., Asrial, A., & Yelianti, U. (2021). Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP. *BIODIK*, 7(3), 185–194. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.13072>
- Maryati, S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN SISI LENGKUNG MELALUI METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS IX-D SMP NEGERI 30

Wajdi, F., Saepulloh, A., Hilmi, A. A., & Anisa. (2022). Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 107–114.

Wayan Wartini, N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 126–132. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>